

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Isu sampah plastik di Indonesia sedang menjadi sorotan publik saat ini. Penggunaan plastik yang berlebihan mengakibatkan jumlah sampah plastik meningkat. Dalam riset Jambeck *et al.* (2015) menyatakan sampah plastik yang dihasilkan di seluruh dunia sebanyak 275 ton. Dari 275 ton sampah plastik ini, terdapat 4,8-12,7 juta ton terbuang ke laut dan mengakibatkan pencemaran laut. Indonesia memiliki populasi pesisir sebesar 187,2 juta orang yang setiap tahunnya menghasilkan 3,22 juta ton sampah plastik yang tidak dikelola dengan baik. Hal ini menjadikan Indonesia negara penyumbang sampah plastik ke laut terbesar kedua di dunia selain China (Jambeck *et al.*, 2015). Sekitar 0,48-1,29 juta ton dari sampah plastik tersebut diduga mencemari lautan.

Sifat plastik yang sulit terdegradasi (*non—biodegradable*) dikarenakan plastik bukan berasal dari senyawa biologis dan plastik memiliki umur yang panjang. Sifat plastik yang lain yaitu plastik sangat ringan sehingga mudah diterbangkan oleh angin ke laut. Tumpukan plastik yang meningkat membuat hewan-hewan di laut mudah terjatuh plastik. Hewan seperti lumba-lumba, penyu laut, anjing laut dan ikan-ikan yang lain menganggap plastik sebagai makanan. Ini menyebabkan mereka mati karena mengonsumsi plastik yang tidak dapat dicerna dalam saluran pencernaan. Saat hewan mati, kantong plastik yang berada di dalam tubuhnya tetap tidak akan hancur menjadi bangkai dan dapat meracuni hewan lainnya. Plastik diperkirakan membutuhkan waktu 100 hingga 500 tahun hingga

dapat terdekomposisi (terurai) dengan sempurna. Sampah kantong plastik bukan hanya dapat mencemari laut, tetapi juga dapat mencemari darat dan udara. Pembakaran plastik melepaskan gas beracun seperti dioksin, furan, merkuri, dan bifenil poliklorinasi (lebih dikenal sebagai BCP) ke atmosfer, dan menimbulkan ancaman bagi tumbuh-tumbuhan, serta kesehatan manusia dan hewan. Dioksin menetap di tanaman dan di saluran air kita di mana mereka akhirnya memasuki makanan kita dan akhirnya masuk ke tubuh kita. Dioksin ini berpotensi mematikan polutan organik persisten yang dapat menyebabkan kanker dan mengganggu sistem tiroid dan pernapasan. Sebagian sampah plastik yang dibuang ke tempat pembuangan sampah membutuhkan waktu hingga 500 tahun untuk membusuk, sehingga berpotensi melepaskan zat-zat beracun ke dalam tanah yang juga memasuki ke rantai makanan.

Untuk mengurangi pemakaian plastik sekali pakai, pemerintah melakukan upaya untuk memproteksi lingkungan dengan mengeluarkan peraturan seperti surat edaran mengenai pengurangan sampah plastik (Mintarsih, 2016). Ada juga berbagai gerakan dari organisasi pemerintah maupun non pemerintah untuk memerangi pemakaian plastik. Kampanye konsep 3 R (*Reduce, Reuse, Recycle*) disosialisasikan dengan menghimbau masyarakat untuk *Reduce* yang berarti mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah, *Reuse* yang artinya menggunakan kembali barang yang masih dapat digunakan dengan fungsi yang sama atau fungsi lainnya, *Recycle* mengolah kembali sampah atau barang baru yang bermanfaat. Salah satu gerakan yang mendukung kampanye konsep 3R yaitu peraturan kantong plastik berbayar dan menyarankan konsumen untuk membawa

kantong belanja sendiri. Setiap konsumen yang berbelanja perlu membayar setiap kantong plastik yang diberikan gerai retail jika konsumen tersebut tidak membawa kantong belanja sendiri. Konsumen dimotivasi untuk memberikan kontribusi kepada pengembangan yang berkelanjutan khususnya proteksi lingkungan (Prakash & Pathak, 2016). Oleh karena itu konsumen didukung untuk memakai kantong belanja yang ramah lingkungan yang dapat dipakai berulang kali. Jika konsumen mengubah perilaku konsumsi sehari-hari mereka menuju konsumsi hijau, ini akan menjadi awal yang penting dalam mengurangi produksi limbah padat berlebihan (Ramayah *et al.*, 2010).

Untuk memahami perilaku manusia, penting untuk memahami proses psikologis mereka seperti kepedulian manusia terhadap lingkungan, sikap, norma subjektif dan norma pribadi mereka. Sejumlah penelitian telah meverifikasi hubungan antara sikap dan niat berperilaku (Oskamp, 1991). Ada juga orang berperilaku untuk melakukan daur ulang dikarenakan adanya tekanan dari orang lain seperti yang disampaikan (Chu & Chiu, 2003). Dalam melakukan perilaku pro lingkungan, manusia dimotivasi oleh moralitas yang ada dalam diri mereka dan dipandu oleh evaluasi tentang apa yang benar atau salah menurut dirinya (Lindenberg & Steg, 2007). Dengan memahami proses psikologis manusia dapat memahami hubungannya dengan niat berperilaku pro lingkungan khususnya niat membeli kantong belanja ramah lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi niat membeli kantong belanja ramah lingkungan dari segi kepedulian lingkungan, kesadaran, sikap, norma subjektif dan norma pribadi terhadap niat beli kantong belanja ramah lingkungan.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan isu-isu yang dibahas di atas, maka muncul pertanyaan terkait penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah kepedulian lingkungan mempengaruhi niat beli kantong belanja ramah lingkungan?
- b. Apakah kesadaran produk mempengaruhi niat beli kantong belanja ramah lingkungan?
- c. Apakah sikap konsumen mempengaruhi niat beli kantong belanja ramah lingkungan?
- d. Apakah norma subjektif mempengaruhi niat beli kantong belanja ramah lingkungan?
- e. Apakah norma pribadi mempengaruhi niat beli kantong belanja ramah lingkungan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dibahas diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Pengaruh kepedulian lingkungan terhadap niat membeli kantong belanja ramah lingkungan.
- b. Pengaruh kesadaran produk terhadap niat membeli kantong belanja ramah lingkungan.
- c. Pengaruh sikap terhadap niat membeli kantong belanja ramah lingkungan.

d. Pengaruh norma subjektif terhadap niat membeli kantong belanja ramah lingkungan.

e. Pengaruh norma pribadi terhadap niat membeli kantong belanja ramah lingkungan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi industri membantu menentukan strategi pemasaran yang efektif. Riset ini diharapkan dapat mendukung pemilik usaha mengenal apakah kesadaran dan kepedulian konsumen terhadap lingkungan akan memberi pengaruh yang signifikan dalam niat membeli konsumen, sehingga perusahaan dapat menentukan metode dan alat promosi yang efektif dan efisien.

b. Bagi pemerintah diharapkan dapat membantu dalam membuat aktivitas sosial yang ditujukan untuk meningkatkan kepedulian dan kesadaran masyarakat akan lingkungan. Masyarakat dapat mengetahui dampak dari aktivitas konsumsi mereka sehari-hari terhadap lingkungan dengan membeli dan memakai kantong belanja ramah lingkungan yang bisa digunakan berulang kali.

1.4 Sistematika Pembahasan

Studi untuk mencari tahu penyebab pengaruh minat beli kantong belanja ramah lingkungan ini terdiri dari lima bab yang rinciannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas penyusunan tesis dimana terdapat latar belakang penelitian dan permasalahan dalam penelitian, ada juga pembahasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan tercantum dalam bab ini.

BAB II KERANGKA TERORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab II ini mengulas tentang model penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh penyelidik-penyelidik sebelumnya, definisi variabel dependen, hubungan antar variabel bebas dan terikat sampai perumusan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III terdiri dari desain penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan juga metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini memperoleh hasil uji dari data yang terkumpul, dan menjelaskan uraian hasil uji yang dilakukan yang kemudian memberikan penjelasan atas hasil uji hipotesis yang dirumuskan sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini memberikan kesimpulan dan implikasi manajerial yang diperoleh dari penelitian ini serta menyampaikan keterbatasan atas penelitian dan rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.